

Program Kerja Unggulan Pengembangan Produk UMKM Melalui Pendampingan Sertifikasi Halal di Desa Pasi-Pasi

**Rasman Rasuli¹, Asriani², Dzul Arsyil Muhajir³, Erika Nursafitri⁴, Marsanda
Maulana P.⁵, Elviani⁶, Mirna⁷, Jahriya⁸, Alfian Natsir⁹, Emha Afief Efendi¹⁰,
Rahmat Aditya¹¹**

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rasman Rasuli

E-mail: rasmanrasuli@gmail.com

Abstrak

Kurangnya kesadaran dan rendahnya kepemilikan sertifikat halal bagi para pelaku UMKM menjadi salahsatu hambatan dalam meningkatkan daya saing produk. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendampingan sertifikasi halal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisiptif yang melibatkan unsur pemerintah desa, masyarakat, dan juga mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku usaha, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kehalalan suatu produk. Pendampingan sertifikasi halal ini tentunya akan memberi dampak yang luas dan positif, dalam penguatan ekonomi masyarakat desa.

Kata kunci - pendampingan sertifikasi halal, UMKM, mahasiswa KKN

Abstract

Lack of awareness and low halal certification among MSMEs is one of the obstacles to increasing product competitiveness. This paper aims to describe the halal certification assistance provided by KKN students. The method used was participatory mentoring involving village government officials, the community, and students. The results of this activity indicate an increase in understanding among business actors and a growing awareness of the importance of halal certification for a product. This halal certification assistance will undoubtedly have a broad and positive impact on strengthening the village economy.

Keywords - halal certification assistance, MSMEs, KKN students

PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan aspek yang sangat krusial bagi suatu negara dalam hal menunjang kehidupan masyarakatnya, kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni “oikos” yang artinya rumah tangga, dan “nomos” yang artinya aturan. Ekonomi suatu negara mencakup aspek yang sangat luas, yakni bagaimana pengelolaan sumber daya. Sejalan dengan hal ini pada tahun 2008 muncul istilah yang diatur oleh pemerintah dalam UU No. 20 tahun 2008 yakni UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dapat membantu menunjang perekonomian di Indonesia dalam jumlah dan kemampuannya menyerap tenaga kerja, manajemen yang sederhana, dan modal yang terbatas bagi Masyarakat. Hal ini menjadi salah satu alasan kelompok 87 KKN UIN Palopo 2025 melakukan kegiatan KKN dengan tema “UMKM Syariah dan Produk Halal Lokal” yang berlokasi di Desa Pasi-Pasi.

Desa Pasi-pasi terletak di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Mayoritas profesi masyarakatnya adalah petani dan usaha rumahan dalam pembuatan produk makanan dan minuman. Dalam kegiatan pengabdian yang berjalan selama kurang lebih 2 bulan, terdapat 13 produk usaha halal yang berhasil mendapatkan dampingan sertifikasi halal. Hasil pendampingan ini akan diperiksa oleh Badan Jaminan Penyelenggara Produk Halal (BPJPH) milik negara, yang mempunyai hak untuk menerbitkan jaminan kehalalan suatu produk atau usaha.

Kegiatan ini menjadi program unggulan kelompok 87 sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, dengan harapan pelaku usaha yang telah mendapatkan sertifikasi halal mampu meningkatkan peluang penjualan yang lebih besar di era teknologi yang terus berkembang dengan pesat. Dengan terbitnya sertifikasi halal bagi pelaku usaha akan banyak hal positif yang dapat dihasilkan seperti nilai tambah dan peluang pasar yang lebih luas, kesadaran akan pentingnya kehalalan yang dikonsumsi, serta kedepannya desa Pasi-pasi bisa menjadi objek desa wisata halal.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif antara mahasiswa kkn yang telah lulus pelatihan pendamping sertifikasi halal dan masyarakat pelaku umkm yang memproduksi produk halal secara mandiri. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan, yakni pada masa pelaksanaan program kerja kkn. Melibatkan seluruh pelaku umkm yang memproduksi produk makanan secara mandiri, yakni sebanyak 13 usaha.

Kegiatan ini berlangsung dalam 3 tahap pelaksanaan, yakni:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kelompok mahasiswa melakukan observasi dengan mendatangi langsung aparatur desa dan masyarakat, hal ini dimaksudkan untuk menjalin ikatan dan meyakinkan masyarakat dengan kehadiran mahasiswa. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi terkait kondisi desa, dan setiap pelaku usaha. Kegiatan ini berlangsung selama 1 pekan, dengan fokus turun langsung ke aparatur desa dan masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah mendapatkan informasi atau data terkait pelaku usaha yang ada di desa Pasi-pasi. Kegiatan pelaksanaan ini berfokus pada pendampingan mahasiswa kepada setiap pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya ke BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal). Pendampingan diawali dengan memastikan bahwa setiap pelaku usaha telah mendapatkan izin usaha atau Nomor Induk Berusaha (NIB), sebagai syarat utama dalam proses pengajuan sertifikasi halal.

Kegiatan pendampingan sertifikasi halal dilakukan dengan memeriksa setiap bahan yang digunakan dan proses pembuatannya, hasil dari pendampingan akan dikirimkan dan dilaporkan langsung ke BPJPH melalui perantara pendamping halal. Laporan yang dikirimkan akan diperiksa langsung oleh BPJPH selama kurang lebih 1 hingga 2 pekan, dan hasilnya akan dikirimkan ke

pendamping halal. Produk yang lulus pemeriksaan kehalalan akan didaftarkan dalam produk halal dibuktikan dengan dokumen resmi dan Id dari BPJPH, produk yang belum memenuhi kriteria akan dikembalikan dan diperiksa ulang.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk menentukan sejauh mana suatu program atau kegiatan mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal ini, diharapkan setiap pelaku usaha yang telah mendapatkan sertifikasi halal mampu untuk memasarkan lebih jauh produknya. Sebab sertifikat halal akan menjadi nilai tambah yang mampu untuk mengembangkan daya saing sebuah produk di era percepatan teknologi seperti sekarang ini.

Pada tahap ini mahasiswa memantau langsung bagaimana setiap pelaku usaha memasarkan produknya, termasuk didalamnya promosi dan pendistribusian produk turut dibantu oleh mahasiswa lewat program lain yakni kontek promosi digital dan seminar ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pendampingan ini menjadi program utama dari beberapa program-program pendukung lainnya, dengan tujuan yang sama mengembangkan potensi pelaku UMKM yang ada di desa Pasi-pasi. Kegiatan ini didukung langsung oleh aparat desa dan masyarakat, dengan kolaborasi yang baik maka hasilnya sebanyak 13 pelaku usaha yang terdata telah mendapatkan sertifikasi halal pada produk yang diproduksinya, berikut daftar 13 produk usaha yang telah didampingi:

Tabel 1.
Daftar Produk Usaha

No	Nama Produk	Nama Pendamping
1	Donat Abizar	Erika N.S.
2	Poros Coffee	Emha Afief E.
3	Kripik Nara	Mirna
4	Kedai Salwa	Erika N.S.
5	Kedai Molagi	Elviani
6	W. Bakso Mba Yoyoh	Asriani
7	Aneka Kue Fauzan	Rasman Rasuli
8	Durian Marasa	Rahmat Aditya
9	Catering Bu Sarita	Dzul Arsyil M.
10	Raja Abon	Dzul Arsyil M.
11	Rijki 3 Bersaudara	Rasman Rasuli
12	Arafa Cake	Emha Afief E.
13	Kripik Ikan	Alfian Natsir

Program unggulan ini menjadi suatu keberhasilan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok 87, melihat antusias dan dukungan dari banyaknya pihak masyarakat. Dengan demikian, ini akan menjadi pondasi awal untuk masyarakat dalam mengembangkan usahanya jauh lebih luas dengan menyentuh pasar nasional bahkan internasional, hal ini didukung oleh jaminan kehalalan produk oleh BPJPH.



Gambar 1.
Proses Pendampingan



Gambar 2.
Penyerahan Sertifikat Halal

KESIMPULAN

UMKM yang baik adalah yang memiliki strategi jelas (visi-misi), fokus pada kualitas produk & pelayanan, memanfaatkan teknologi digital, kelola keuangan dengan baik, terus berinovasi, serta membangun relasi kuat dengan pelanggan dan mitra; ini mencakup aspek operasional, pemasaran, hingga pengembangan diri agar bisa bersaing dan bertahan lama. Hal ini sejalan dengan program kerja yang dihadirkan oleh kelompok 87 dengan fokus utama mengembangkan produk usaha yang ada di desa Pasi-pasi. Terdampinginya 13 pelaku usaha adalah suatu keberhasilan yang nyata dari kolaborasi mahasiswa dan masyarakat desa Pasi-pasi

Harapannya adalah ini akan menjadi pondasi awal bagi UMKM desa Pasi-pasi dalam memajukan perekonomian masyarakat, sehingga nantinya pondasi ini akan dilanjutkan sehingga desa Pasi-pasi menjadi desa wisata halal.

Implikasi :

Hasil dari kegiatan ini memiliki beberapa implikasi, antara lain:

1. Bagi Pemerintah Desa

Program pendampingan ini akan menjadi sebuah bentuk peran aktif pemerintah dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat. Hal ini menunjukkan pergeseran peran pemerintah desa dari fungsi administratif menuju fungsi pemberdayaan ekonomi Masyarakat.

2. Bagi Masyarakat Desa

Pendampingan sertifikasi halal membuka peluang ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro. Produk bersertifikat halal memiliki daya saing lebih

tinggi dan berpotensi memperluas pasar, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan Masyarakat.

3. Bagi Mahasiswa KKN

Kegiatan pendampingan ini akan menjadi pengalaman berharga bagi, sekaligus sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat. Ini akan membuka wawasan baru, relasi serta peran aktif dalam memajukan perekonomian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mahasiswa KKN kelompok 87 UIN Palopo, mengucapkan terima kasih kepada aparat desa dan juga masyarakat desa Pasi-pasi yang telah bersedia memberikan dukungan dan kolaborasinya sebagai mitra KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., Lubis, P., Rafiki, R., & Iqbal, M. (2022). Pendampingan Sertifikasi Halal pada Pengusaha Home Industri dan UMKM di Desa Siulak Deras Mudik Kecamatan Gunung Kerinci. *BangDimas Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32–35. <https://doi.org/10.22437/jppm.v1i1.22579>
- Habibah, N. U., Ruheli, R., Muhtar, A., Wijayanti, H., & Lisnawati. (2024). Strategi Peningkatan Kualitas Produk UMKM melalui Sertifikasi Halal di Desa Neglasari: Peran Pendampingan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Hidayat, R., & Asyafah, A. (2019). Konsep dasar evaluasi pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 4(2), 115–125.
- Ismanto, K., Tarmidzi, T., Afroni, A., & Kamaludin, I. (2025). Peningkatan Kualitas UMKM Melalui Pendampingan Sertifikasi Halal di “Kampung Tahu” Pekalongan Indonesia. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 4(1). <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v4i1.3116>
- Khoirotunnisa, F., Andriyani, A. D., & Talita Sari, D. (2025). Enhancing MSME Competitiveness Through Halal Certification Assistance: A Case Study of Kampung Genteng Candirejo. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 5(2). <https://doi.org/10.57152/consen.v5i2.2009>
- Kurniawan, A., & Maulana, M. (2022). Pendampingan Sertifikasi Halal sebagai Strategi Penguatan UMKM. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 55–64.
- Lestari, D. (2020). Implementasi Kebijakan Jaminan Produk Halal di Tingkat Lokal. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(3), 201–210.
- Munawaroh, S. I., Salama, A. U., Faizah, F., Muslim, H. F., & Ahmad Makhtum. (2024). Mengoptimalkan Program SEHATI: Pendampingan Pelaku UMKM untuk Sertifikasi Halal di Desa Murtajih, Kabupaten Pamekasan. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 74–80. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.1155>
- Mursid, M. (2014). Manajemen Pemasaran. PT. Bumi Aksara Jakarta.
- Wahyuni, S., & Hidayat, R. (2021). Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan UMKM Berbasis Halal. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 13(2), 145–158.